

*Research Article*

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA  
MAKALAH MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
(STIE) SEMARANG**

Ana Putri Nastiti<sup>1</sup> dan Yuliarti<sup>2</sup>

Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang<sup>1</sup>, STMIK  
Palangkaraya<sup>2</sup>

email: [putri25ananta@gmail.com](mailto:putri25ananta@gmail.com) , [yuliwillbenice@gmail.com](mailto:yuliwillbenice@gmail.com)

**Informasi Artikel**

**Submit: 22-09-2020**

**Diterima: 29-09-2020**

**Dipublikasikan: 31-10-2020**

**ABSTRACT**

The paper is one of the academic scientific papers that students normally write in each subject. However, in reality many language errors were found in STIE Semarang student papers which affected the quality of the contents of the paper. This study is to describe errors in (1) spelling writing, (2) word selection (diction), (3) effective sentence formulation, and (4) paragraph compilation in a student paper at the College of Economics (STIE) Semarang. In this study used a qualitative descriptive study. The data collection technique used is document data collection technique with a sample of 25 student papers. The results of this study indicate that there are 251 language errors in 25 STIE Semarang student papers. Spelling errors of 76.1%, errors of choice of words as much as 5.97%, errors of preparation of effective sentences as much as 14.34%, and errors of arrangement of paragraphs of 3.59%.

**Keywords: Analysis, language errors, term papers.**

**Penerbit**

Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia  
IKIP Budi Utomo, Malang,  
Indonesia

**ABSTRAK**

Makalah merupakan salah satu karya tulis ilmiah akademik yang biasa mahasiswa tulis pada setiap mata kuliah. Namun, pada kenyataannya banyak ditemukan kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa STIE Semarang yang berdampak pada kualitas isi makalah. Penelitian ini untuk mendeskripsikan kesalahan pada (1) penulisan ejaan, (2) pemilihan kata (diksi), (3) penyusunan kalimat efektif, dan (4) penyusunan paragraf pada makalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dokumen dengan sampel 25 makalah mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 251 kesalahan berbahasa pada 25 makalah mahasiswa STIE Semarang. Kesalahan penggunaan ejaan sebanyak 76,1%, kesalahan pilihan kata sebanyak 5,97%, kesalahan penyusunan kalimat efektif sebanyak 14,34%, dan kesalahan penyusunan paragraf sebanyak 3,59%.

**Kata kunci: Analisis, kesalahan berbahasa, makalah.**



## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang hendaknya dapat mengemukakan gagasan dan ide-ide kreatifnya baik secara lisan maupun tulisan. Di jenjang perguruan tinggi, makalah merupakan karya tulis yang dijadikan wadah bagi mahasiswa untuk menuangkan ide dan gagasannya. Maka, tak dipungkiri jika di setiap mata kuliah, mahasiswa diminta untuk menulis makalah sebagai tugas. Namun, realitanya banyak dijumpai kesalahan bahasa pada makalah karya mahasiswa yang tidak sesuai dengan kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kesalahan berbahasa khususnya bahasa tulis pada makalah berdampak pada kualitas makalah tersebut. Hal ini disebabkan oleh kesempurnaan isi sebuah tulisan tidak hanya dilihat dari isinya saja tetapi juga dilihat dari aspek kebahasaannya. Adapun jenis kesalahan berbahasa yang umum dan sering ditemukan pada makalah mahasiswa meliputi ejaan, pemilihan kata (diksi), keefektifan kalimat, dan kepaduan paragraf. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Dewi, dkk. (2014) yang menunjukkan banyaknya kesalahan bahasa dari segi ejaan, diksi, dan struktur kalimat pada esai karya mahasiswa.

Penulis makalah sebaiknya mengetahui tentang kaidah bahasa yang meliputi (1) ejaan, (2) diksi, (3) struktur kalimat, dan (4) penyusunan paragraf. Kustomo (2015) menjelaskan bahwa ejaan tidak menyangkut pelafalan kata saja tetapi juga menyangkut cara penulisan. Ejaan merupakan cara menuliskan kata atau kalimat dengan memerhatikan penggunaan tanda baca dan huruf.

Selain penulisan ejaan, diksi (pilihan kata) juga harus diperhatikan dalam penulisan makalah. Dalam kegiatan menulis makalah, upaya dalam memilih kata atau diksi merupakan hal yang tidak dapat dikesampingkan. Kualitas tulisan tampak pada pemilihan kata (diksi) yang digunakan karena termasuk salah satu daya tarik bagi pembaca untuk berhasrat membaca tulisan tersebut. Pada saat seorang pembaca dapat menangkap informasi dari tulisan yang ia baca maka ia akan melanjutkan bacaannya. Oleh karena itu, sebagai penulis yang baik maka ia akan menggunakan diksi yang tepat agar isi tulisannya dapat berterima bagi pembaca.

Kaidah bahasa selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam menulis makalah adalah struktur kalimat, karena penyusunan struktur kalimat yang tidak efektif dalam sebuah makalah dapat menimbulkan ketidakjelasan makna. Unsur-unsur yang membangun sebuah kalimat adalah subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Kalimat sekurang-kurangnya memiliki subjek dan predikat. Berikutnya, penulisan paragraf yang padu dan utuh juga perlu diperhatikan dalam penulisan makalah.

Hakikatnya, beberapa kaidah berbahasa pada uraian sebelumnya sudah dipelajari oleh mahasiswa di tingkat pendidikan sebelumnya. Namun, peneliti masih menemukan berbagai kesalahan berbahasa dalam penulisan makalah karya mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. Adapun penelitian sejenis yang dilakukan oleh Mardan (2000) berjudul "Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Naskah Artikel Mahasiswa yang Terbit di Surat Berkala Komunikasi". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan pada aspek ejaan, pemilihan kata (diksi), dan penyusunan kalimat efektif. Hal ini tampak pada frekuensi jumlah kesalahan yang ditemukan pada saat menulis naskah artikel. Adapun jumlah kesalahan ejaan paling banyak bila dibandingkan dengan jumlah kesalahan aspek yang lain.

Banyaknya jenis kesalahan berbahasa pada tulisan terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor. Adapun faktor utamanya cenderung dipengaruhi oleh faktor dari penulis yakni kurangnya pengetahuan penulis mengenai kaidah-kaidah dalam bahasa Indonesia. Selain itu, faktor lingkungan penulis yang terbiasa menggunakan bahasa yang tidak baku ikut andil

dalam hal ini. Oleh karena itu, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) menjadi dasar dalam hal tulis menulis. Adapun tujuan pemakaian PUEBI tidak lain untuk membuat apa yang dituliskan penulis menjadi lebih mudah diterima oleh pembaca.

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk memperoleh deskripsi kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. Secara terperinci, penelitian ini untuk mendeskripsikan kesalahan pada (1) penulisan ejaan, (2) pemilihan kata (diksi), (3) penyusunan kalimat efektif, dan (4) penyusunan paragraf pada makalah karya mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang.

Analisis kesalahan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:58) adalah penyelidikan terhadap peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb). Lebih lanjut, Baradja dalam Turistiani (2013), memberikan penjelasan bahwa kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan kaidah dalam berbahasa, baik lisan maupun tulisan. Jenis penyimpangan tersebut terbagi menjadi dua hal, yaitu kekeliruan (*mistake*) dan kesalahan (*error*). Sukmawaty (2017) menambahkan bahwa analisis kesalahan berbahasa dilakukan untuk menemukan jenis-jenis kesalahan berbahasa dalam sebuah tulisan sehingga dapat dikenali oleh pembelajar sebagai perbaikan keterampilan berbahasa yang sedang dipelajari.

Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis menjadi salah satu tuntutan dalam dunia pendidikan untuk dapat dipraktikkan dalam proses pembelajaran. Pemakaian bahasa Indonesia baik di lingkungan akademik maupun non akademik harus didasarkan pada aturan bahasa yang berlaku di Indonesia. Hal tersebut telah diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Prihantini (2015:104) menjelaskan bahwa ejaan ialah kaidah mengenai bagaimana menggambarkan lambang-lambang bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antar lambang tersebut.

Menurut Setiorini (2010) pemilihan kata atau diksi pada karya tulis ilmiah merupakan upaya memengaruhi kesan dan makna yang ditimbulkan bagi pembaca. Pemilihan kata (diksi) berhubungan dengan ketepatan, kecocokan, dan kesesuaian kata tersebut dalam sebuah kalimat.

Ramadhanti (2015) mengemukakan pengertian kalimat efektif sebagai kalimat yang jelas dan memenuhi aturan sesuai dengan tata bahasa yang benar, baik lisan maupun tulis. Lebih lanjut Titin, dkk. (2018) menambahkan bahwa terdapat unsur-unsur pembangun dalam kalimat efektif agar pendapat penulis dapat diterima oleh pembaca. Adapun unsur-unsur

No	Aspek Kesalahan Berbahasa	Jumlah Kesalahan	Persentase
1.	Ejaan		
	a. Pemakaian huruf besar	82	
	b. Pemakaian huruf miring	45	
	c. Penulisan kata depan <i>di</i> dan <i>ke</i>	34	
	d. Penulisan tanda baca	30	
	Total kesalahan ejaan	191	76,1%

pembangun tersebut, meliputi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan atau sekurang-kurangnya memiliki subjek dan predikat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kalimat efektif ialah kalimat yang dapat menimbulkan kembali gagasan-gagasan yang sama tepatnya antara penulis dengan pembaca.

Menurut Lidwina (2013) paragraf adalah deretan kalimat yang saling berkaitan mendukung satu kesatuan pikiran. Paragraf yang baik memiliki syarat-syarat seperti kesatuan, pengembangan, kepaduan, kekompakan, dan pengembangan paragraf.

Dalam kegiatan pembelajaran pada jenjang perguruan tinggi, banyak dosen yang menugaskan mahasiswa untuk membuat makalah mengenai sebuah tema tertentu sesuai dengan mata kuliah masing-masing. Makalah sendiri merupakan salah satu jenis karya tulis

ilmiah akademik. Menurut Ahmadi (2011:52), bahasa yang digunakan dalam makalah merupakan ragam bahasa tulis yang berbeda dengan ragam bahasa lisan. Dalam ragam bahasa lisan tampak sikap tubuh, isyarat, dan mimik penuturnya ketika terjadi perbedaan tanggapan atas pelisanan sesuatu. Sebaliknya, dalam bahasa ragam tulis khususnya makalah tidak ada bantuan yang tampak seperti hal tersebut. Oleh karena itu perlu bantuan tanda baca dan bahasa yang jelas, lugas, dan komunikatif agar pembaca dapat menangkap isi makalah

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sukmadinta (2009:53-60) menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian untuk mendeskripsikan secara kualitatif fenomena yang diamati oleh peneliti. Selaras dengan pendapat tersebut, penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang dilakukan mahasiswa STIE Semarang dalam menulis makalah.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dokumen. Peneliti mengumpulkan makalah yang telah ditulis oleh mahasiswa STIE Semarang tahun akademik 2019/2020 berjumlah 25 makalah. Adapun makalah yang ditulis oleh mahasiswa tersebut merupakan salah satu tugas akhir dari matakuliah bahasa Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar makalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa. Tingkat kesalahan pemakaian bahasa Indonesia itu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Berdasar pada tabel tersebut ditemukan kesalahan berbahasa yang terdapat dalam makalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang meliputi kesalahan pada aspek ejaan, pilihan kata, kalimat efektif, dan kepaduan paragraf. Hasil analisis data menunjukkan terdapat 251 kesalahan berbahasa dalam 25 makalah yang diteliti. Berikut rinciannya (1) terdapat kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan sebanyak 191 kesalahan

No	Aspek Kesalahan Berbahasa	Jumlah Kesalahan	Persentase
1.	Ejaan		
	a. Pemakaian huruf besar	82	
	b. Pemakaian huruf miring	45	
	c. Penulisan kata depan <i>di</i> dan <i>ke</i>	34	
	d. Penulisan tanda baca	30	
	Total kesalahan ejaan	191	76,1%
2.	Pilihan Kata	15	5,97%
3.	Penyusunan Kalimat Efektif	36	14,34%
4.	Penyusunan Paragraf	9	3,59%
<b>Total kesalahan</b>		<b>251</b>	<b>100%</b>

atau 76,1%, (2) terdapat kesalahan berbahasa dalam aspek pilihan kata sebanyak 15 kesalahan atau 5,97%, (3) terdapat kesalahan dalam penyusunan kalimat efektif sebanyak 36 kesalahan atau 14,34%, dan (4) terdapat kesalahan dalam penyusunan paragraf sebanyak 9 kesalahan atau 3,59%.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa terbanyak pada makalah mahasiswa terdapat pada aspek penggunaan ejaan sebanyak 191 kesalahan atau 76,1%. Kesalahan tersebut tersebar pada pemakaian huruf besar sebanyak 82 kesalahan dan pemakaian huruf miring sebanyak 45 kesalahan. Berikutnya ada 34 kesalahan dalam penulisan kata depan *di* dan *ke* serta terdapat 30 kesalahan dalam penulisan tanda baca.

Berikut ini pembahasan jenis-jenis kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. Kesalahan berbahasa itu tersebar dalam jenis-jenis kesalahan berbahasa dalam aspek ejaan, pemilihan kata (diksi), penyusunan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang padu.

#### a. Kesalahan Penulisan Ejaan

Dalam penelitian ini, pada aspek ejaan ditemukan kesalahan dalam pemakaian huruf besar, huruf miring, kata depan *di* dan *ke*, serta tanda baca. Adapun penentuan kesalahan berbahasa pada aspek ejaan ini berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Diuraikan beberapa data kesalahan pemakaian huruf besar yang ditemukan dalam makalah mahasiswa di bawah ini.

- (1) Penelitian ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 21 Desember 2019 di PT Ungaran Sari Garmen.
- (2) Value yang dimaksud dalam hal ini ialah apakah menu makanan dan minuman di kafe itu sesuai dengan keinginan customer dan biaya yang dikeluarkan atau tidak.
- (3) Struktur organisasi koperasi tampak pada bagan dibawah ini.
- (4) Bentuk modal sendiri dapat berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

Pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) disebutkan bahwa huruf besar dipakai pada huruf pertama nama hari. Berdasar pada data kesalahan (1) huruf pertama nama hari tidak ditulis dengan menggunakan huruf besar. Adapun perbaikan dari data kesalahan (1) adalah sebagai berikut.

- (1a) Penelitian ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 21 Desember 2019 di PT Ungaran Sari Garmen.

Data kesalahan (2) juga tidak mengikuti kaidah penggunaan huruf miring sesuai PUEBI (2016:14). Dari data tersebut ditemukan dua istilah asing yang tidak ditulis dalam huruf miring. Perbaikan dari kesalahan (2) dapat dilihat di bawah ini.

- (2a) *Value* yang dimaksud dalam hal ini ialah apakah menu makanan dan minuman di kafe itu sesuai dengan keinginan *customer* dan biaya yang dikeluarkan atau tidak.

Berikutnya pada contoh kesalahan (3) tidak mengikuti kaidah penulisan kata depan *di* dan *ke*. Dijelaskan pada PUEBI (2016:24) bahwa penulisan kata depan *di* dan *ke* ditulis secara terpisah dengan kata sesudahnya. Faktanya, pada data kesalahan (3) kata depan *di* ditulis gabung dengan kata sesudahnya. Adapun perbaikannya sebagai berikut.

- (3a) Struktur organisasi koperasi tampak pada bagan di bawah ini

Terakhir, pada contoh kesalahan (4) terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca yaitu tanda koma. Menurut PUEBI (2016:39), tanda baca koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian. Perbaikan penggunaan tanda baca koma pada kesalahan (4) dapat dilihat di bawah ini.

- (4a) Bentuk modal sendiri dapat berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

#### b. Kesalahan Pemilihan Kata (Diksi)

Pemilihan kata (diksi) yang tepat dalam bahasa tulis berpengaruh dengan keberterimaan pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Di bawah ini merupakan data kesalahan pemilihan kata yang tidak tepat pada makalah mahasiswa.

- (5) Laporan laba rugi dapat didevinsikan sebagai laporan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi yang disebut dengan laba bersih.

Pemilihan diksi pada data kesalahan (5) kurang tepat. Selaras dengan pendapat Keraf dalam (Setiorini 2010) bahwa kelangsungan pilihan kata berhubungan dengan kata yang dipilih agar dapat mengungkapkan ide-ide secara tepat. Salah satunya berkaitan dengan

pemakaian kata baku. Pada data kesalahan (5) terdapat kesalahan berupa pemakaian kata yang tidak baku. Perbaikannya dapat dilihat di bawah ini.

(5a) Laporan laba rugi didefinisikan sebagai laporan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi yang disebut dengan laba bersih.

### c. Kesalahan dalam Penyusunan Kalimat Efektif

Dalam penelitian ini ditemukan kesalahan dalam penyusunan kalimat efektif pada makalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. Adapun beberapa bentuk ketidakefektifan kalimat yang ditemukan meliputi struktur kalimat, kesejajaran, kehematan, kecermatan penalaran, kepaduan, dan kelogisan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Riswati (2015) tentang kalimat efektif yang menunjukkan bahwa terdapat kesalahan pada struktur kalimat efektif, kesejajaran kalimat, ejaan, diksi dan kelogisan pada skripsi mahasiswa.

Berikut beberapa contoh kesalahan dalam penyusunan kalimat efektif pada penelitian ini.

(6) Karena itu, dalam makalah ini dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut.

(7) Dan bagi pengrajin tempe di desa tersebut, masalah keuntungan yang diterima dari usaha industri tempe tidak terlalu diperhatikan.

(8) Involuntary turnover adalah merupakan proses keluar masuknya karyawan dari suatu perusahaan yang dilakukan bukan atas kehendak sendiri.

(9) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Toko Cahaya.

Kalimat (6) dan (7) tidak efektif sebab kata penghubung *karena* pada kalimat (6) dan kata *dan* pada kalimat (7) merupakan kata penghubung dalam kalimat. Kata penghubung dalam kalimat tidak dapat digunakan pada awal kalimat tetapi digunakan di dalam sebuah kalimat.

Kalimat (8) dan (9) tidak hemat. Hal ini disebabkan oleh pemakaian kata *adalah merupakan* pada kalimat (8). Dua kata itu memiliki makna yang sama sehingga dalam membentuk kalimat yang efektif dapat memilih salah satu dari kata tersebut. Sama halnya dengan kalimat (8), kalimat (9) tidak hemat karena penggunaan dua kata bersinonim dalam membentuk kalimat. Dua kata tersebut adalah kata *bertujuan untuk*.

Perbaikan dari keempat kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

(6a) Dalam makalah ini dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut.

(7a) Bagi pengrajin tempe di desa tersebut, masalah keuntungan yang diterima dari usaha industri tempe tidak terlalu diperhatikan.

(8a) Involuntary turnover adalah proses keluar masuknya karyawan dari suatu perusahaan yang dilakukan bukan atas kehendak sendiri.

(9a) Penelitian ini bertujuan mengetahui cara penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di Toko Cahaya.

### d. Kesalahan dalam Penyusunan Paragraf

Jenis kesalahan dalam penyusunan paragraf yang ditemukan menyangkut aspek kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan paragraf. Berikut ini data kesalahan paragraf yang tidak memiliki kesatuan pada makalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang.

(10) Persaingan dunia usaha saat ini makin besar, khususnya dalam sektor industri. Hal ini tampak pada fenomena banyaknya usaha kecil maupun usaha menengah yang menjamur sehingga persaingan antar pengusaha semakin ketat. Persaingan yang terjadi

meliputi persaingan kualitas produk, harga, dan pemasaran. Dalam sistem industri, proses produksi membutuhkan pengorbanan untuk mendapatkan sumber ekonomi.

Pada awal paragraf dijelaskan mengenai persaingan dunia usaha. Namun, pada kalimat terakhir dibahas mengenai kegiatan produksi. Kalimat terakhir pada paragraf di atas sebaiknya dihilangkan agar paragraf tersebut mempunyai kesatuan pikiran.

Selanjutnya, kelengkapan paragraf dikatakan baik jika terdapat kalimat-kalimat pendukung untuk menunjukkan ide pokok atau gagasan utama dalam kalimat pokok. Berikut ini contoh ketidaklengkapan paragraf yang ditemukan dalam makalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang.

(11) Pengukuran waktu kerja karyawan tidak lain untuk mendapatkan waktu baku yang harus dicapai oleh karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa salah satu syarat paragraf yang baik adalah memiliki kelengkapan. Paragraf di atas menunjukkan ketidaklengkapan paragraf karena hanya memiliki satu kalimat saja. Dalam paragraf tersebut tidak mengandung kalimat pokok dan kalimat pendukung.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. Jenis-jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan terdapat 251 kesalahan pada 25 makalah mahasiswa. Kesalahan penggunaan ejaan sebanyak 76,1%, kesalahan pilihan kata sebanyak 5,97%, kesalahan penyusunan kalimat efektif sebanyak 14,34%, dan kesalahan penyusunan paragraf sebanyak 3,59%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa terbanyak yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat pada aspek penggunaan ejaan. Secara terperinci, kesalahan penggunaan ejaan yang paling banyak ditemukan dalam makalah mahasiswa, meliputi (1) huruf pertama nama hari tidak ditulis kapital, (2) istilah asing tidak ditulis dalam huruf miring, (3) kata depan *di* ditulis gabung dengan kata sesudahnya, dan (4) tanda baca koma tidak digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yaitu bagi mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis makalah khususnya pada aspek ejaan. Selanjutnya, bagi dosen hendaknya selalu memberikan perhatian yang lebih khusus dalam penulisan makalah khususnya pada aspek ejaan.

## KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa banyak sekali masyarakat Prawoto dalam berinteraksi jual beli di Pasar Tradisional banyak menggunakan alih kode dan campur kode, bahkan setiap harinya menggunakan dua bahasa atau bahkan lebih dalam berinteraksi. Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dan campur kode adalah antara lain kejengkelan terhadap pembeli, hadirnya orang ketiga, keterbatasan penggunaan kode, tawar menawar dan meminta bonus.

Wujud alih kode internal antar bahasa yaitu bermula bahasa Indonesia berubah menjadi bahasa Jawa dan peralihan kode bahasa Indonesia ke bahasa Jawa Krama, kemudian bahasa Jawa Krama menjadi bahasa Jawa Ngoko. Penggunaan campur kode yang terjadi di Pasar Tradisional Prawoto tersebut berasal dari bahasa Jawa Krama menjadi bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia berubah menjadi bahasa Jawa Krama dan bahasa Jawa Krama berubah menjadi bahasa Jawa Ngoko.

## RUJUKAN

- Ahmadi, dkk. 2011, *Menulis Ilmiah: Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*, Surabaya: Unesa University Press.
- Dewi, Ayu Sartika, dkk., 2014, Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia pada Esai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Sebuah Kajian Ejaan, Diksi, dan Struktur, *Jurnal Undiksha*, Vol. 2 No. 1, Hal. 1-10.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kustomo, Heri. 2015, Peningkatan Kemampuan Menggunakan Ejaan dan Tanda Baca dalam Menulis Pengalaman Pribadi dengan Teknik Jigsaw Kelas VII B SMP Negeri 1 Rengel Kabupaten Tuban, *Paramasastra Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, Vol. 2 No. 2, Hal. 57-75.
- Lidwina, Soeisniwati, 2013, Penulisan Paragraf dalam Karya Ilmiah Mahasiswa, *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 5, No. 1, Hal. 38-47.
- Mardan, 2000, Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Naskah Artikel Mahasiswa yang Terbit di Surat Berkala Komunikasi, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Prihantini, Ainia, 2015, *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*, Yogyakarta: PT Bintang Pustaka.
- Ramadhanti, Dina, 2015, Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Ilmiah Siswa: Aplikasi Semantik Studi Kasus Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Lembah Gumanti, *Jurnal Gramatika Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, V1.I2 (167-173).
- Riswati, 2015, Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa, *Riksa Bahasa*, Volume 1, Nomor 2, Hal. 221-227.
- Setiorini, Retno Asihanti, 2010, Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus Artikel Ilmiah, [http://old.perpusnas.go.id/Attachment/MajalahOnline/Retno\\_Asihanti\\_Analisis\\_Penggunaan\\_TataBhs.pdf](http://old.perpusnas.go.id/Attachment/MajalahOnline/Retno_Asihanti_Analisis_Penggunaan_TataBhs.pdf), diakses tanggal 3 Agustus 2019.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmawaty, 2017, Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Kharisma Makassar, *Jurnal Retorika*, Volume 10, Nomor 1, Hal. 56-65.
- Titin, Nurhayatin dkk., 2018, Analisis Keefektifan Penggunaan Kalimat dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *JPSD* Vol. 4, No. 1, Hal. 102-114.
- Turistiani, Trinil Dwi, 2013, Fitur Kesalahan Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan dalam Makalah Mahasiswa, *Paramasastra, Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, Vol. 1, No. 1, Hal. 61-72.